



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN  
KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI  
KE PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
MASA SIDANG II TAHUN 2020-2021  
TANGGAL 27-29 NOVEMBER 2020**

\*

\*\*

\*\*\*

\*\*

\*

**JAKARTA 2020**



**LAPORAN**  
**HASIL KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK KOMISI IV DPR RI**  
**KE PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**MASA SIDANG II TAHUN 2020-2021**  
**TANGGAL 27-29 NOVEMBER 2020**

**1. PENDAHULUAN**

**A. DASAR KUNJUNGAN KERJA**

Dasar hukum yang dipergunakan dalam melaksanakan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI adalah:

1. Peraturan Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Dewan Perwakilan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2014 tentang Tata Tertib:
  - a. Pasal 58 ayat 3.d.: Tugas komisi dalam bidang pengawasan adalah melakukan pengawasan terhadap kebijakan pemerintah.
  - b. Pasal 58 ayat 4: Komisi dalam melaksanakan tugas sebagaimana ayat 3 dapat mengadakan kunjungan kerja.
2. Rapat Konsultasi Pengganti Rapat Badan Musyawarah DPR RI tanggal 5 Oktober 2020.
3. Keputusan Rapat Intern Komisi IV DPR RI tanggal 10 November 2020.

**B. RUANG LINGKUP**

Kunjungan Spesifik Komisi IV DPR RI ke Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan bentuk rangkaian kerja dan tugas DPR RI dalam bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan anggaran dan kebijakan Pemerintah dan potensi daerah di sektor Pangan dan Pertanian serta Perikanan.

### **C. TUJUAN**

Komisi IV DPR RI melakukan kunjungan Spesifik ke Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta bertujuan untuk:

1. Meninjau dan melakukan pertemuan dengan masyarakat di lokasi Mina Padi Dusun Samberembe, Kelurahan Candibinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Meninjau dan melakukan pertemuan dengan petani salak pondoh Dusun Pulewulung, Desan Bangun Kerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **D. SUSUNAN TIM**

Kunjungan Spesifik tanggal 27-29 November 2020 pada Masa Persidangan II Tahun 2020-2021, Komisi IV DPR RI membagi 3 Tim ke 3 Provinsi, diantaranya Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Jawa Barat, dan Kepulauan Bangka Belitung. Kunjungan Kerja Spesifik ke Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dipimpin oleh Drs. I Made Urip, M.Si. dengan Anggota Tim sebagaimana terlampir.

### **E. LOKASI KUNJUNGAN**

- Pengembangan Mina Padi Dusun Samberembe, Kelurahan Candibinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Lokasi Pengembangan Agrowisata Kebun Salak Pondoh Dusun Pulewulung, Desan Bangun Kerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

### **F. GAMBARAN UMUM LOKASI YANG DIKUNJUNGI**

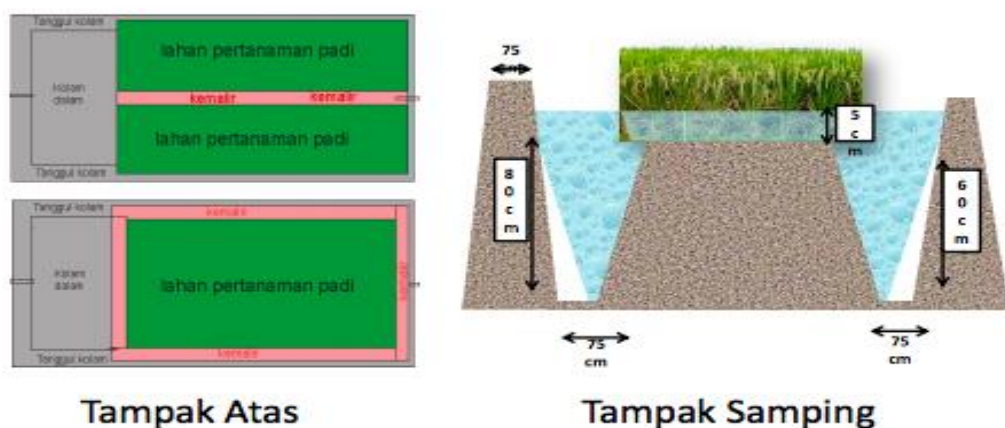
#### **• Mina Padi Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Mina Padi merupakan terobosan baru pada usaha tani padi yang diintegrasikan dengan budi daya ikan. Sistem yang telah dilakukan sejak Tahun 2011 diharapkan dapat meningkatkan pendapatan petani. Dalam perkembangannya sistem mina padi mengalami beberapa variasi dalam penerapannya, diantaranya: sistem mina padi yang dikelola secara organik

dengan penanaman azolla, sistem mina padi yang dipadukan dengan ternak bebek, dan sistem mina padi dengan memodifikasi bentuk kolam atau dikenal dengan sistem "mina padi kolam dalam". Lahan mina padi dalam adalah lahan persawahan untuk kegiatan tanaman padi dan kolam ikan dilakukan bersamaan dengan perbandingan bagian untuk kolam maksimal 20% dari lahan dengan kedalaman kolam minimal 80 cm.

Secara ekologis sistem budi daya mina padi sangat ramah lingkungan, memberikan efek positif bagi lingkungan dan memberikan keamanan pangan karena tidak menggunakan pestisida/herbisida. Sistem mina padi secara tidak langsung memberikan dampak positif bagi pertumbuhan tanaman padi dan perkembangan ikan yang hidup di dalamnya. Sawah dapat menyediakan pakan bagi ikan, ikan dapat membantu penyiangan dan pengendalian hama padi. Kotoran ikan dan sisa pakan menjadi pupuk yang baik bagi pertumbuhan tanaman padi dan dapat memperbaiki struktur tanah, sehingga produksi padi mampu meningkat secara signifikan. Padi juga dapat menyediakan oksigen dan menjadi tempat berlindung bagi ikan/udang. Ditinjau dari aspek sosial, sistem mina padi dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru dan menambah pendapatan/penghasilan, meningkatkan keuntungan pembudi daya, melindungi budi daya padi dengan menjadikannya sebagai mata pencaharian yang menarik (generasi muda lebih tertarik pada usaha ini), serta mengurangi tekanan migrasi penduduk desa ke kota.

### KONSTRUKSI MINA PADI KOLAM DALAM



Lokasi yang dipilih untuk diterapkan metode mina padi harus memiliki sumber air yang cukup selama pemeliharaan serta bebas cemaran patogen, bahan organik, dan kimia; bebas banjir; dekat dengan pemukiman dan memiliki akses jalan sehingga memudahkan dalam pengawasan maupun distribusi benih, pakan, panen, dll; memiliki jenis tanah berlumpur dan berpasir sehingga tanah tidak poreus (60%:40%).

Inovasi teknik mina padi yang diperkenalkan oleh FAO dan Kementerian Kelautan dan Perikanan, serta Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Sleman, telah dibagikan ke wilayah Asia Pasifik dan sekitarnya. Perwakilan 15 Negara dan petani dari berbagai penjuru Indonesia, telah mengunjungi Kabupaten Sleman.

- **Kebun Salak Pondoh Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu sentra pengembangan salak di Indonesia. Varietas salak yang dikembangkan di wilayah Kabupaten Sleman adalah salak pondoh. Pengembangan komoditas salak sangat strategis karena salak memiliki nilai ekonomi tinggi dan hingga saat ini merupakan salah satu komoditas unggulan utama di Kabupaten Sleman. Permintaan ekspor salak dan produk olahannya terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Namun, sebagian persyaratan dan dokumen yang diwajibkan untuk mendukung pengembangan ekspor masih belum sepenuhnya dimiliki oleh petani Sleman. Persyaratan yang diwajibkan untuk mendukung pengembangan ekspor diantaranya: sertifikasi rumah pengajuan (proses pengajuan), Nomor Induk Kependudukan, dan Berbadan Hukum. Negara tujuan yang telah menjadi konsumen salak diantaranya: China, Singapura, Dubai, Hongkong, dll, sementara Negara yang memiliki peluang besar sebagai tujuan ekspor diantaranya: Rusia, Eropa, Selandia Baru, Australia, Swiss, dan Amerika. Berikut ini adalah data produksi salak Tahun 2016-2019 dan nilai Ekspor Salak Tahun 2015 hingga September 2020.

## DATA PRODUKSI KOMODITAS SALAK TAHUN 2016-2019

NO	KABUPATEN*	PRODUKSI (TON)			
		2016	2017	2018	2019
1	Banjarnegara	233,392	448,080	290,981	362,678
2	Tapanuli Selatan	107,271	145,369	161,150	197,026
3	Magelang	67,617	73,058	68,848	68,114
4	Malang	28,726	50,920	55,145	55,155
5	Wonosobo	45,470	46,792	46,627	44,941
6	Sleman	75,956	35,963	88,296	39,193
7	Lumajang	26,763	24,050	23,396	24,602
8	Karangasem	19,531	19,955	18,622	22,194
9	Humbang Hasundutan	5,862	11,328	26,914	16,209
10	Balikpapan	3,695	811	7,943	11,027
11	Kabupaten lain	88,065	97,520	108,583	114,624
<b>TOTAL</b>		<b>702,345</b>	<b>953,845</b>	<b>896,504</b>	<b>955,763</b>

## DATA EKSPOR KOMODITAS SALAK TAHUN 2015 - SEPTEMBER 2020

TAHUN	EKSPOR	
	VOLUME (TON)	NILAI (US\$)
2015	2,202	1,665,703
2016	938	1,454,196
2017	966	1,546,533
2018	1,234	1,430,856
2019	1,698	1,890,836
S.D. SEP. 2020	763	927,998

Kementerian Pertanian, melalui Ditjen Hortikultura meluncurkan program pengembangan Agro Edu Wisata Kawasan Salak di sentra kegiatan Kelompok Tani Margomulyo dan di lokasi Desa Wisata Pulewulung yang memiliki potensi utama berupa wisata kebun dengan kegiatan petik salak, budi daya, pelatihan, serta UMKM produk olahan berbahan lokal salak.

## 2. HASIL KUNJUNGAN KERJA SPESIFIK

- **Mina Padi Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Komisi IV DPR RI telah melakukan peninjauan dan bertemu dengan beberapa petani serta dinas terkait. Beberapa informasi yang diperoleh di lapangan, diantaranya:

1. Teknik Mina Padi yang dilakukan oleh masyarakat di wilayah Sleman menggunakan teknik jajar legowo Mina Padi.
2. Populasi tanaman di teknik jajar legowo dapat menutupi 20% tanaman yang dihilangkan dalam metode Mina Padi tersebut.
3. Rata-rata produksi dengan teknik jajar legowo Mina Padi dapat memproduksi lebih dari 7 ton/ha dalam sekali panen sedangkan dengan menggunakan teknik Mina Padi biasa hanya 6,2-6,5 ton/ha (GKP).
4. Mulai 2014-2019, rata-rata produksi perikanan konsumsi di Sleman mengalami peningkatan mencapai 16,89% per tahun. Selain itu, produksi benih ikan mengalami peningkatan mencapai 5,78% per tahun. Benih ikan di Kabupaten Sleman menyuplai 70% wilayah DIY.
5. Saat ini Kabupaten Sleman juga mengembangkan program budi daya kincir air yang berpotensi meningkatkan produksi hingga 5 kali lipat.
6. Komoditas hortikultura juga menjadi unggulan di kabupaten Sleman salah satunya adalah salak pondoh. Komoditas ini berkembang di wilayah lereng Gunung Merapi dan menjadi andalan ekspor sejak tahun 2007.
7. Kabupaten Sleman menjadi salah satu lumbung padi di DIY dan untuk meningkatkan pendapatan petani, Pemerintah Daerah berinisiasi melakukan kolaborasi antara pertanian dan perikanan.

### **Aspirasi Pemerintah Daerah dan Petani Kabupaten Sleman**

1. Masyarakat Samberembe berharap Komisi IV DPR RI dan Pemerintah dapat mendukung Kampung mina padi Samberembe untuk menjadi kampung percontohan wisata mina padi *technopark* (Tahun 2024).
2. Masyarakat Samberembe berharap Komisi IV DPR RI dan Pemerintah dapat mendukung teknik penanaman jajar legowo mina padi Sleman dapat menjadi rujukan dan dikembangkan secara Nasional dalam rangka meningkatkan kesejahteraan petani dan ketahanan pangan Nasional.

3. Salak pondoh sebelum pandemi bisa ekspor 20 ton/minggu dan saat pandemi mengalami penurunan. Beberapa negara meminta produk salak mendapatkan sertifikat organik Internasional dan salak pondoh sudah mendapatkan sertifikat namun sudah *expired* 2 tahun yang lalu karena ekspor produk organik belum berjalan. Harapannya, petani dapat difasilitasi oleh Pemerintah agar mendapatkan sertifikat organik Internasional sehingga masyarakat dapat melakukan ekspor ke Kanada, Jepang, dan Eropa (saat ini masyarakat dapat mengekspor ke Eropa sebesar 300 kg/minggu).
4. Pengendalian lalat buah di Sleman sudah baik, harapannya petani tetap mendapatkan dukungan dari Pemerintah untuk permasalahan lalat buah. Saat ini, masyarakat tidak bisa mengekspor ke Australia selama 5 tahun karena permasalahan lalat buah.
5. Negara Kanada proses distribusinya sangat lama (2 bulan) dan Eropa membutuhkan waktu 1 bulan. Harapannya, mendapatkan dukungan untuk pengawetan dan perpanjangan daya simpan hingga 3 bulan (sudah bekerjasama dengan BPTP dan Batan namun masih belum ada hasilnya).
6. Petani menggunakan kartu tani namun alokasi pupuk bersubsidinya sangat terbatas.
7. Kartu Tani digunakan tetapi sebagian anggota kelompok kartu tani-nya tidak terisi, data tidak sesuai dengan KTP sehingga sebagian tidak mendapatkan pupuk bersubsidi.
8. Pengujian pengawetan salak pondoh (hingga 6 bulan) yang dilakukan oleh Batan sesuai informasi sudah sukses namun terkendala dengan infrastruktur di daerah.

**Tanggapan Kementerian Pertanian:** Biaya sertifikasi salak pondoh ditanggung oleh Kementerian Pertanian.

**Tanggapan dan Rekomendasi Komisi IV DPR RI:**

1. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah mendukung dan meningkatkan program percontohan/*pilot project* mina padi secara Nasional.
2. Komisi IV DPR RI mendukung seluruh program Pemerintah c.q. Kementerian Pertanian yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan petani lokal serta ketahanan dan kedaulatan pangan daerah.



3. Komisi IV DPR RI mendukung Kementerian Pertanian dan BATAN bekerja sama melakukan pengawetan produk pertanian dengan menyempurnakan fasilitas dan infrastruktur di daerah.

- **Kebun Salak Pondoh Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta**

Komisi IV DPR RI telah melakukan peninjauan dan bertemu dengan dinas terkait, beberapa informasi yang diperoleh, diantaranya:

1. Desa Pulewulung merupakan salah satu daerah kolaborasi antara sektor pertanian dan pariwisata. Perkembangan salak pondoh mengalami penurunan (dari tahun ke tahun dan masa kejayaannya 10-12 tahun yang lalu).
2. Luas kawasan salak pondoh di Desa Pulewulung seluas 23 Ha dengan beberapa diantaranya kebun sudah diregistrasi oleh Dinas Pertanian (kemampuan terbatas). Kebun Salak yang sudah teregistrasi tidak menggunakan pupuk kimia.
3. Pohon salak sudah tua (mulai tanam Tahun 1990) sehingga mudah roboh dan produksi berkurang. Harapannya, pohon salak yang sudah tua diharapkan dapat diremajakan kembali dengan menggunakan teknik cangkok. Salak pondoh mengalami penurunan harga dan ekspor tertunda karena adanya lalat buah.

**Aspirasi Pemerintah Daerah dan Petani Kabupaten Sleman:**

1. Meminta dukungan Komisi IV DPR RI dan Pemerintah untuk memberikan bantuan dan peluang kepada petani salak dalam meningkatkan produksi hingga ekspor.
2. Aspek Sosial. Masyarakat muda tidak ingin menjadi petani salak, sehingga meminta dukungan dari Komisi IV DPR RI dan Pemerintah untuk dapat mendorong masyarakat muda menjadi petani salak.
3. Dalam mempertahankan dan meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Pulewulung, Dinas dan masyarakat memadukan pertanian dan pariwisata. Meminta Komisi IV DPR RI dan Pemerintah mendukung dengan memasarkan Desa Wisata Turi perkebunan salak.
4. Meminta dukungan Kementerian Pertanian dalam mengembangkan Agro Edu Wisata di Desa Wisata Turi yang digunakan untuk peremajaan kebun salak.

### **Tanggapan dan Rekomendasi Komisi IV DPR RI:**

1. Komisi IV DPR RI mendukung Kementerian Pertanian untuk mengembangkan pascapanen produk hortikultura dalam mendukung peningkatan ekspor Nasional.
2. Komisi IV DPR RI mendukung Kementerian Pertanian untuk meningkatkan produksi baik dari segi kuantitas dan kualitas serta pasca panen, khususnya untuk komoditas asli daerah dan membina petani di Desa Sleman.
3. Komisi IV DPR RI meminta agar petani memperkuat koordinasi dengan Dinas Pertanian dalam mengembangkan komoditas salak di Desa Sleman.

### **3. KESIMPULAN**

1. Komisi IV DPR RI meminta Pemerintah mendukung dan meningkatkan program percontohan/*pilot project* mina padi secara Nasional.
2. Komisi IV DPR RI mendukung seluruh program Pemerintah c.q. Kementerian Pertanian yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan keterampilan petani lokal serta ketahanan dan kedaulatan pangan daerah.
3. Komisi IV DPR RI mendukung Kementerian Pertanian dan BATAN bekerja sama melakukan pengawetan produk pertanian dengan menyempurnakan fasilitas dan infrastruktur di daerah.
4. Komisi IV DPR RI mendukung Kementerian Pertanian untuk meningkatkan produksi baik dari segi kuantitas dan kualitas serta pasca panen, khususnya untuk komoditas asli daerah dan membina petani di Desa Sleman agar dapat meningkatkan volume ekspor.
5. Komisi IV DPR RI mendorong Kementerian Pertanian untuk memberikan fasilitas dalam mendapatkan sertifikat organik Internasional.

#### 4. PENUTUP

Demikian Laporan Kunjungan Kerja Spesifik Komisi IV DPR RI ke Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Selanjutnya, seluruh aspirasi dan tanggapan dari semua pihak akan ditindaklanjuti dalam Rapat Kerja maupun Rapat Dengar Pendapat bersama dengan mitra Komisi IV DPR RI. Semoga kunjungan spesifik ini dapat memberikan manfaat bagi seluruh pihak khususnya untuk masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jakarta, 30 November 2020

Ketua Tim,

Ttd.

Drs. I Made Urip, M.Si.

A-230

## LAMPIRAN MEDIA CETAK

1. <https://www.solopos.com/komisi-iv-dpr-pertanian-sleman-contoh-leading-sector-perekonomian-1094446>
2. <https://www.suarakarya.id/detail/123618/Komisi-IV-DPR-Pertanian-Sleman-Contoh-Leading-Sector-Perekonomian>
3. <http://www.dpr.go.id/berita/detail/id/30878/t/Anggota+DPR+Apresiasi+Program+Mina+Padi+di+Kabupaten+Sleman>
4. <https://www.industry.co.id/read/77406/komisi-iv-dpr-dan-kementan-ingin-sleman-menjadi-model-pembudidayaan>
5. <https://www.liputan6.com/bisnis/read/4420158/kementan-dan-dpr-ingin-sleman-jadi-model-pertanian-mina-padi>
6. <https://inipasti.com/datangi-kawasan-mina-padi-komisi-iv-dpr-dan-kementan-ingin-sleman-menjadi-model-pembudidayaan/>
7. <https://republika.co.id/berita/qkho6s380/dpr-ri-sleman-contoh-pertanian-leading-sector-perekonomian>
8. <https://pertanian.sariagri.id/62337/dpr-dan-kementan-ingin-sleman-jadi-model-pembudidayaan-mina-padi>
9. <https://makassar.tribunnews.com/2020/11/28/datangi-kawasan-mina-padi-komisi-iv-dpr-dan-kementan-ingin-sleman-menjadi-model-pembudidayaan>
10. <https://www.timesindonesia.co.id/read/news/312568/komisi-iv-dpr-ri-sleman-contoh-sektor-pertanian-sebagai-leading-sector-perekonomian>
11. <http://www.dpr.go.id/berita/detail/id/30887/t/Ichsan+Firdaus+Dorong+Penguatan+Karantina+untuk+Produk+Ekspor>
12. <https://monitor.co.id/2020/11/28/datangi-kawasan-mina-padi-komisi-iv-dpr-dan-kementan-ingin-sleman-menjadi-model-pembudidayaan/>

## LAMPIRAN DOKUMENTASI

### Peninjauan dan Pertemuan dengan Masyarakat Mina Padi Dusun Samberembe, Kelurahan Candibinangun, Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA



### Panen dan pertemuan dengan petani salak pondoh Dusun Pulewulung, Desan Bangun Kerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

